

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang diperkenalkan di Jawa sekitar 500 tahun yang lalu. Pada zaman Walisongo pondok pesantren memiliki peranan yang penting dalam penyebaran Agama Islam di pulau Jawa. Sejak saat itu lembaga pesantren telah mengalami banyak perubahan dan memainkan berbagai macam peran dalam masyarakat Indonesia.

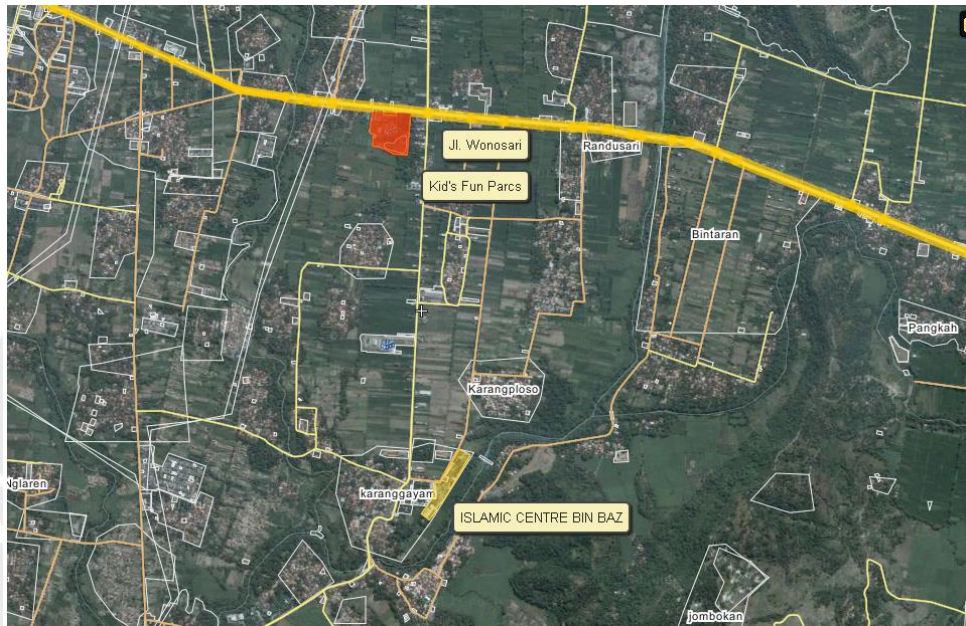
Dalam kamus besar bahasa Indonesia pesantren diartikan sebagai asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji. Pesantren juga dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan Islam dimana para santri biasa tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum bertujuan untuk menguasai ilmu Agama Islam secara detail serta mengamalkan sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat.

Seiring dengan laju perkembangan masyarakat maka pendidikan pesantren baik tempat bentuk hingga substansi telah jauh mengalami perubahan. Pesantren tak lagi sederhana, tetapi pesantren dapat mengalami perubahan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan zaman.

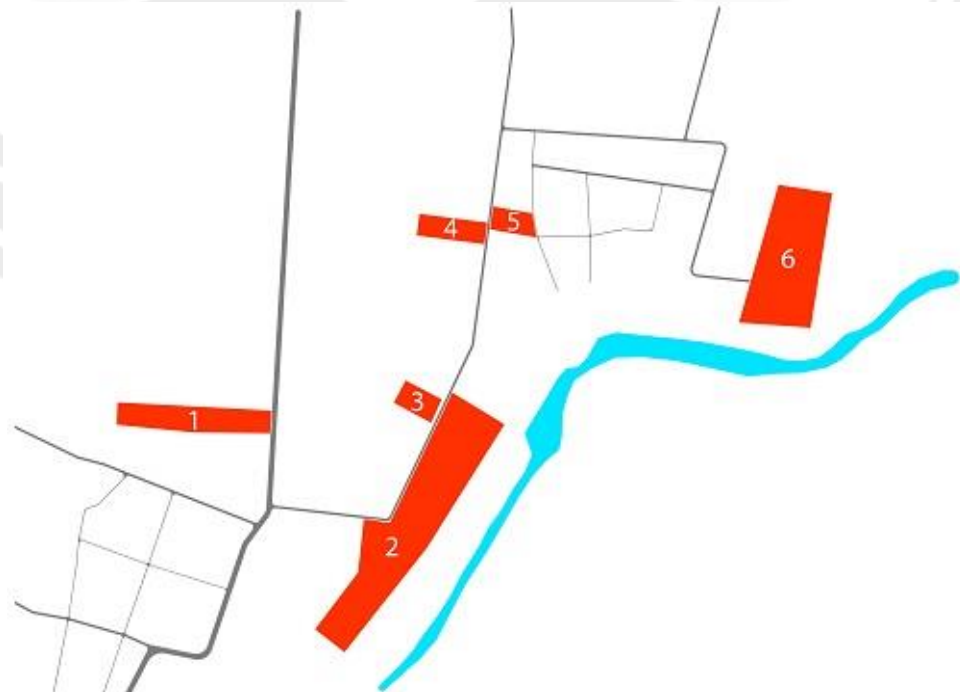
Pada proyek ini akan dilakukan sebuah perencanaan pengembangan pondok pesantren *Islamic Centre Bin Baz*. Pondok baru ini bernama Pondok Pesantren Penghafal Al-Quran.

Islamic Centre Bin Baz sendiri merupakan sebuah kompleks pondok pesantren yang terpadu, yang terdiri dari beberapa pondok pesantren dengan jenjang tingkatan yang berbeda-beda. SD disebut dengan *Salafiyah Ula* (SU) dan untuk tingkat SMP disebut *Salafiyah Wustha* (SW), sedangkan untuk tingkat SMA disebut *Madrasah Aliyah* (MA).

Islamic Center Bin Baz berlokasi di Jl. Wonosari KM 10, Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY



Gambar 1.1 Peta Lokasi
Sumber : Google Earth



Gambar 1.2 Komplek Islamic Center Bin Baz
Sumber : Islamic Center Bin Baz 2013

Pada lahan seluas 7,6 hektar kompleks *Islamic Center Bin Baz* berdiri dan terdapat beberapa bangunan yang telah terbangunan :

Tabel 1.1 Daftar Bangunan *Islamic Center Bin Baz*

No	Bangunan
1	RS. <i>Islamic Centre Bin Baz</i>
2	ICBB 1, Kompleks SW dan MA Putra
3	Kompleks PAUD dan RA
4	ICBB 3, Kompleks SU putra dan putri
5	STIKES MADANI
6	ICBB 2, Kompleks SW dan MA putri

Sumber: Islamic Center Bin Baz 2013

Sedangkan fasilitas penunjang belajar para santri di kompleks pondok pesantren *Islamic Center Bin Baz* adalah :

Tabel 1.2 Daftar Fasilitas *Islamic Center Bin Baz*

No	Fasilitas
1	Mushola
2	Aula
3	Asrama
4	Ruang Kelas
5	Rumah Sakit
6	Koprasi
7	Kantin
8	Perpustakaan
9	Lab Komputer
10	Lapangan Olahraga

Sumber: Islamic Center Bin Baz 2013

Berdasarkan program pengembangan, *Islamic Center Bin Baz* selalu berkembang untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren ini. Hal ini dapat dilihat dari data pengembangan *Islamic Center Bin Baz* berikut.

Tabel 1.3 Program Perencanaan

No	Perencanaan
1	Radio Dakwah
2	Kampus STIKES Madani
3	Rumah Sakit Umum STIKES
4	<i>Islamic Center Bin Baz IV</i>
5	Podok Pesantren Penghafal Al-Quran
6	Masjid <i>Jamilurrahman</i>
7	Sekolah Tinggi Ilmu Kependidikan (STIKIP Madani).

Sumber: *Islamic Center Bin Baz* 2013

Dari 7 proyek pengembangan *Islamic Center Bin Baz* dipilih 1 proyek yaitu : Perencanaan Podok Pesantren Penghafal Al-Quran.

Perencanaan Podok Pesantren Penghafal Al-Quran bertujuan untuk mewadahi para santri untuk melanjutkan pendidikan di *Ma'had Tahfidzul Qur'an* setelah menyelesaikan pendidikan *Madrasah Aliyah (MA)* di *Islamic Center Bin Baz (ICBB)* dan tidak menutup kemungkinan dibuka untuk umum.

Misi *Islamic Center Bin Baz* adalah membangun pusat pengkajian Al-Quran dalam bentuk *Ma'had (Pondok Pesantren) Tahfidzhul (Penghafal) Qur'an*. *Ma'had* inilah yang akan menjadi tempat pengkaderan para ahli Al-Quran. Khususnya pengkaderan para *Hufazh (penghafal Al-Quran)*. Pendidikan pengajaran Al-Quran perlu didirikan dengan baik dan benar. Hal ini diperlukan, salah satu tujuannya untuk menjaga kemurnian Al-Quran agar ketika terjadi pemalsuan, pengurangan, dan penambahan Al-Quran bisa secara mudah terdeteksi. Dengan adanya Perencanaan Podok Pesantren Penghafal Al-Quran, diharapkan semakin banyak santri yang hafal Al-Quran sehingga apa yang menjadi tujuan perencanaan ini tercapai.

1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Pondok Pesantren Penghafal Al-Quran berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya, pondok pesantren penghafal Al-Quran ini membutuhkan ruang-ruang khusus yang dapat menunjang kegiatan belajar menghafal Al-Quran. Kebutuhan ruang ini disesuaikan dengan metode belajar menghafal Al-Quran yang dipakai. Dalam metode menghafal Al-Quran dikenal dengan 4 metode yaitu, membaca & memahami ayat-ayat yang akan dihafal, mengulang-ulang ayat sebelum menghafal, mendengar sebelum menghafal, menulis sebelum menghafal. Selain kebutuhan ruang yang khusus dalam perencanaan Pondok Pesantren Penghafal Al-Quran yang dibutuhkan adalah suatu lingkungan yang tenang (terkondisi). Dengan keadaan tenang (terkondisi) ini santri dapat berkonsentrasi dengan penuh dan dapat mengoptimalkan fokusnya terutama dalam menghafal Al-Quran. Secara garis besar Pondok Pesantren Penghafal Al-Quran membutuhkan ruang yang dapat mendorong santri untuk menghafal Al-Quran. Lebih luas lagi, kompleks Pondok Pesantren Penghafal Al-Quran memiliki peranan pengoptimalan dalam penghafalan serta menjaga semangat para santri untuk menghafal Al-Quran hingga khatam.

Pendekatan yang dilakukan dalam desain Pondok Pesantren Penghafal Al-Quran ini akan mengacu pada konsep Arsitektur Islam. Arsitektur Islam merupakan karya seni bangunan yang terpancar dari aspek fisik, metafisik, dan kaidah Arsitektur Islam melalui konsep pemikiran Islam yang bersumber dari Al-Quran.

Aspek Fisik merupakan sesuatu yang nampak secara jelas oleh panca indera. Dalam hal ini sebuah bangunan dengan fasade yang memiliki bentuk dan langgam budaya Islam dan dapat dilihat secara fisik. Bentuk fisik yang biasa diterapkan dalam sebuah bangunan seperti penggunaan kubah, ornamen kaligrafi, geometri.

Aspek Metafisik ini tidak tampak panca indera tapi dapat dirasakan hasilnya. Hal ini lebih kepada efek atau dampak dari hasil desain arsitektur Islam tersebut, seperti bagaimana membuat penghuni/pengguna bangunan lebih nyaman dan aman ketika berada didalam bangunan sehingga menjadikan penghuni merasa bersyukur.

Dalam penyelesaian desain Pondok Pesantren Penghafal Al-Quran ini akan menggunakan konsep Islam pada pengolahan ruang dan tampilan dengan menggunakan elemen dan prinsip-prinsip dari Arsitektur Islam. Salah satu contoh prinsip Arsitektur Islam adalah pengulangan, pengulangan juga merupakan proses atau metode dalam pengafalan Al-Quran yang menganjurkan untuk mengulang ayat Al-Quran yang sedang dihafalkan. Dengan menggunakan metode pengulangan pada penyelesaian desain ini diharapkan terbentuk Pondok Pesantren Penghafal Al-Quran yang memiliki pola pengulangan pada tata ruang dan tampilan. Pola pengulangan pada Pondok Pesantren Penghafal Al-Quran yang ditampilkan dalam pengolahan ruang dan tampilan, diharapkan dapat mendorong para santri untuk terbiasa mengulang-ngulang dalam tahap pengafalan Al-Quran.

1.2 Rumusan Permasalahan

Bagaimana landasan konseptual Pondok Penghafal Al-Quran pada *Islamic Center Bin Baz* di Bantul yang dapat mendorong santri untuk menghafal Al-Quran melalui pengolahan ruang dalam dan tampilan bangunan dengan pendekatan konsep Arsitektur Islam.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Membuat landasan konseptual Pondok Penghafal Al-Quran yang dapat mendorong santri untuk menghafal Al-Quran melalui pengolahan ruang dalam dan tampilan bangunan dengan pendekatan konsep Arsitektur Islam.

1.3.2 Sasaran

- Mendesain ruang dalam dengan konsep Arsitektur Islam melalui pendekatan prinsip-prinsip Arsitektur Islam.
- Mendesain tampilan bangunan dengan konsep Arsitektur Islam melalui pengolahan geometri, ornamen & simbol Arsitektur Islam.

1.4 Lingkup Studi

Berlandaskan pada tujuan yang akan dicapai, maka pembahasan ditekankan pada penataan ruang dan penampilan bangunan dengan konsep Arsitektur Islam.

1.5 Metode Studi

1.5.1 Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara, yaitu :

- **Pengumpulan data primer**

Metode yang digunakan untuk memperoleh data primer adalah : Observasi/pengamatan, bertujuan untuk mengenal secara visual kondisi kegiatan, sifat kegiatan.

- **Pengumpulan data sekunder**

Melalui literatur yang didapat dari buku-buku dan sumber internet.

1.5.2 Pengolahan Data

Data yang sudah didapat kemudian diolah. Pengolahan data dilakukan melalui studi literatur, dan melakukan analisis sesuai dengan rumusan permasalahan yang sudah dijabarkan.

1.6 Pola Pikir



1.7 Sistematika

Dalam penulisan landasan konseptual perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Penghafal Al-Quran, sistematika pembahasan akan dibagi kedalam beberapa bab dan sub bab yang menjelaskan mengenai bagian-bagian proses perencanaan dan perancangan sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan Berisi tentang latar belakang eksistensi proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode penelitian, diagram alur pemikiran, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : Tinjauan Umum, menjelaskan mengenai berbagai hal yang terkait langsung dengan Pondok Pesantren Penghafal Al-Quran. Elemen Pondok pesantren, Pondok Pesantren *Islamic Center Bin Baz*, Pengertian Pondok Pesantren Penghafal Al-Quran, Metode belajar menghafal Al-Quran
- BAB III** : Tinjauan khusus berisis mengenai lokasi yang akan dijadikan tempat pembangunan Pondok Pesantren Penghafal Al-Quran. Letak kompleks *Islamic Center Bin Baz* dan Alternatif site untuk Pondok Pesantren Penghafal Al-Quran.
- BAB IV** : Tinjauan Teori Arsitektur Islam pada bab ini akan dijelaskan mengenai prinsip-prinsip perancangan Arsitektur islam dalam pengolahan tata ruang dalam dan tampilan bangunan.
- BAB V** : Analisis Perencanaan dan Perancangan mencakup analisis terhadap pelaku dan aktifitasnya, analisis pengelompokan ruang, pola sirkulasi, hubungan ruang, organisasi ruang, besaran ruang, analisis bentuk, analisis sirkulasi, analisis detail dan analisis tapak. Cakupan analisis tersebut dibahas dengan pendekatan Arsitektur Islam.
- BAB VI** : Konsep Perencanaan dan Perancangan mencakup : konsep penataan ruang luar dan ruang dalam, Konsep tampilan bangunan, dan konsep ruang kelas.

Daftar Pustaka.

Lampiran.